

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT PENGUNAAN PRODUK FINANSIAL TEKNOLOGI PADA MAHASISWA FEBI UIN SUMATERA UTARA

Azizah Mudrikah

DOI:

UIN Sumatera Utara

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima 10 November 2021

Direvisi 15 November 2021

Diterbitkan 20 November 2021

Email Author:

mudrikahazizah24@gmail.com

ABSTRACT

In the BPS survey conducted in February-September 2020, Gen Z reached 75.49 million or 27.94 million out of a total population of 270.2 million, meanwhile, the number of millennials reached 69.9 million (25.87%). With the presence and dominance of the second generation groups who are relatively digitally literate among the regional population, Indonesia hopes to more easily understand these groups as the backbone of digitalization programs for various sectors in the next year. Digital literacy generation. This study aims to determine how big the level of financial literacy in FEBI UIN North Sumatra students and to determine whether or not there is an influence of literacy level on interest in using technology financial products. The research method used is a quantitative method. Data retrieval using a questionnaire distributed via google form with the respondents are students of Islamic Accounting, Management, Islamic Economics, Sharia Insurance and Sharia Banking study programs. Collecting data in this study using a questionnaire method with a Likert scale method and distributed to 100 respondents. In this study, the data analysis technique used was descriptive analysis and simple regression analysis using SPSS 15.0. The results of this study indicate that the literacy rate of FEBI UIN North Sumatra students is known to be 29.10%. It is classified into the Well literate category and there is a positive and significant influence between the level of financial literacy on the interest in using technology financial products

Keyword– Financial Technology, Literacy, interest

ABSTRAK

Dalam survei BPS yang dilakukan pada Februari-September 2020, Gen Z mencapai 75,49 juta atau 27,94 juta dari total populasi 270,2 juta, sementara itu, jumlah milenial mencapai 69,9 juta (25,87%). Dengan kehadiran dan dominasi kelompok generasi kedua yang relatif melek digital di antara populasi regional, Indonesia berharap dapat lebih mudah memahami kelompok-kelompok ini sebagai tulang punggung program digitalisasi untuk berbagai sektor di tahun berikutnya. Generasi melek digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara serta untuk mengetahui ada atau tidak

nya pengaruh tingkat literasi terhadap minat penggunaan produk finansial Teknologi. Metode Penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang di sebarkan melalui google form dengan responden Mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, Manajemen, Ekonomi Islam, Asuransi Syariah dan Perbankan Syariah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan metode skala likert dan disebarakan kepada 100 responden. Dalam Penelitian ini Teknik Analisis data yang di gunakan yaitu Analisis deskriptif dan Analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 15.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat literasi Mahasiswa FEBI UIN Sumatra Utara di ketahui sebesar 29,10%. Tergolong kedalam kategori Well literate dan Adanya pengaruh positif dan signifikan antara tingkat literasi keuangan terhadap minat penggunaan produk finansial teknologi.

Kata Kunci – Teknologi Keuangan, Literasi, minat

PENDAHULUAN

Dalam survei BPS yang dilakukan pada Februari-September 2020, Gen Z mencapai 75,49 juta atau 27,94 juta dari total populasi 270,2 juta. Sementara itu, jumlah milenial mencapai 69,9 juta (25,87%). Dengan kehadiran dan dominasi kelompok generasi kedua yang relatif melek digital di antara populasi regional, Indonesia berharap dapat lebih mudah memahami kelompok-kelompok ini sebagai tulang punggung program digitalisasi untuk berbagai sektor di tahun berikutnya. Generasi melek digital.

literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus di kuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi,2012). Menurut Financial Aptitude Index OCBC NISP, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia pada tahun 2021 diketahui hanya 37,72 dari 100. Itu masih jauh lebih rendah dari Singapura, yang tahun lalu tetap di 61. Financial Fitness Index OCBC NISP sendiri merupakan hasil studi kerjasama antara OCBC NISP dan NielsenIQ. Hubungan dan perilaku serta solusi dalam pengelolaan keuangan. Indeks Kecakapan Keuangan yang digagas oleh OCBC NISP dianggap penting karena setidaknya 46% responden yakin bahwa rencana keuangan mereka saat ini akan memastikan kesuksesan finansial mereka di masa depan. Namun kenyataannya, hanya 16% yang memiliki dana darurat untuk menopang gaya hidup mereka jika sewaktu-waktu kehilangan pekerjaan.

Menurut sumber lain, 86% umumnya menyimpan sebagian dari pendapatan mereka sebagai tabungan, dan 43% mengatakan mereka masih meminjam uang dari keluarga atau teman dalam satu tahun terakhir. Selain itu, diketahui banyak kasus dimana investasi tidak dilakukan dengan baik padahal produk investasi hanya 3%. Faktanya, 85,6% generasi muda masih tidak sehat secara finansial dan membutuhkan diagnosis segera, sedangkan sisanya terlihat sehat tetapi masih belum ideal (Whidiyanto F. , 2021).

Fintech merupakan cakupan bisnis keuangan digital yang menyediakan jasa keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern. Fintech bergerak dalam berbagai bidang seperti pembayaran, investasi, pembiayaan dan riset keuangan. Menurut Chrismastianto dalam Sukma (2016), definisi yang dijabarkan oleh National Digital Research Centre (NDRC), teknologi keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, di mana istilah tersebut berasal dari kata financial dan technology (fintech) yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. Fintech memberikan

kemudahan bertransaksi dalam bidang keuangan menjadi lebih praktis dan efisien yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam mempercepat layanan jasa keuangan. Saat ini sistem pembayaran non tunai seperti e-wallet dan payment gateway banyak diminati oleh kalangan masyarakat.

faktor manfaat yang didapatkan seperti proses pembayaran yang lebih cepat. Hasil riset asosiasi fintech Indonesia, menerangkan ada sekitar 120 perusahaan yang bergerak di sektor fintech. Peningkatan perusahaan fintech sejalan dengan banyaknya jumlah pemilik telepon gengam yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pemilik rekening bank (cnnindonesia.com). Beberapa perusahaan fintech yang menawarkan payment gateway yang sudah dikenal di kalangan mahasiswa yaitu sistem pembayaran pada Gojek, Grab, Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Tcash dan juga Paytren.

Edukasi finansial Teknologi merupakan suatu tantangan yang besar bagi Indonesia seperti yang diungkapkan oleh Muliaman selaku Deputy Gubernur BI yang mengatakan bahwa Bank Indonesia dan sektor perbankan memiliki tanggung jawab moral untuk meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Selain itu, pemahaman publik tentang pasar modal masih rendah dan sebagian besar masyarakat masih belum memahami sehingga literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara Indonesia (Nidar dan Bestari, 2012).

Widayati (2012) menjelaskan pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan ke-butuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang sejahtera di masa yang akan mendatang.

Berdasarkan dari gagasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tingkat literasi keuangan pada mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara serta pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan finansial Teknologi seperti gopay, dana, grabpay, shoppepay dan lain-lain.

METODE

Penelitian ini di golongkan sebagai penelitian kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian (Sugiyono, 2016: 11). Metode Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016: 53) Penelitian ini dilakukan secara online melalui googleform. Penelitian ini populasi nya seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, Manajemen, Ekonomi Islam, Asuransi Syariah dan Perbankan Syariah. Jadi jumlah Populasi adalah 5.420 yang tersebar di berbagai Program studi di FEBI UIN Sumatera Utara. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini Penulis menggunakan Rumus Slovin, Sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi Kesalahan (Error Tolerance)

Jadi jika jumlah populasi dalam penelitian ini 30 orang sementara tingkat kesalahan yang di kehendaki adalah 1% maka jumlah sample yang di ambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{5.420}{1+5.420(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.420}{54.20}$$

$$n = 100$$

Jadi jumlah sample yang di dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa FEBI UIN. Sedangkan pengambilan sampling nya di gunakan sample yang representatif adalah secara acak atau random. Dalam penelitian ini pengambilan sampel di lakukan dengan teknik probabily sampling, yaitu dengan teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sample (Sugiyono, 2016 : 82)

Setelah data terkumpul, maka penulis akan melakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item-item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan tahapan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Lalu analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif uji mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan dan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan alat statistic yaitu SPSS 15.0

Variabel yang di kaji dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara". Variabel yang di gunakan yaitu :

- a. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan sebagai variabel bebas (X) atau variabel yang mempengaruhi
- b. Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi sebagai variabel terikat (Y) atau Variabel yang di pengaruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, didapatkan hasil penyebaran kuesioner dari 100 responden mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Aktif FEBI UIN Sumatera Utara

NO	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Program Studi :	20	20%
	1. Akuntansi Syariah	20	20%
	2. Manajemen	20	20%
	3. Ekonomi Islam	20	20%
	4. Asuransi Syariah	20	20%
	5. Perbankan Syariah	20	20%
2	Jenis Klamain :		
	1. Prempuan	70	70%

	2. Laki- Laki	30	30%
3	Pendapatan :		
	1. 100.000-500.000	90	90%
	2. 3.000.000-4.000.000	10	10%
	3. >4.000.000	0%	0%
4	Pengeluaran		
	1. <500.000	80	80%
	2. 500.000 - 2.000.000	10	10%
	3. 2.000.000 - 4.000.000	10	10%
	4. >4.000.000	0	0%
5	mempunyai rekening di Bank Syariah maupun Konvensional ?		
	1. Ya	90	90%
	2. Tidak	10	10%
6	Produk financial Tekonologi mana yang pernah anda gunakan?		
	1. Gopay dari Gojek	30	30%
	2. Grappay dari Grab	5	5%
	3. Shoppay dari Shoppe	5	5%
	4. Dana	53	53%
	5. Tokocash dari Tokopedia	0	0%
	6. Dll	7	7%

A. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Statistics

Tingkat literasi Keuangan (X)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		29,1000
Std. Error of Mean		1,15763
Median		26,0000
Mode		21,00 ^a
Std. Deviation		11,57627
Variance		134,010
Skewness		,319
Std. Error of Skewness		,241
Kurtosis		-1,186
Std. Error of Kurtosis		,478
Range		40,00
Minimum		10,00
Maximum		50,00
Sum		2910,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 2. Uji Deskriptif Tingkat literasi keuangan (X) Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara

Statistics

Minat Pengguna Fintech (Y)

N	Valid	100
	Missing	0

Mean	29,3300
Std. Error of Mean	1,09499
Median	25,0000
Mode	30,00
Std. Deviation	10,94989
Variance	119,900
Skewness	,307
Std. Error of Skewness	,241
Kurtosis	-,984
Std. Error of Kurtosis	,478
Range	40,00
Minimum	10,00
Maximum	50,00
Sum	2933,00

**Tabel 3. Uji Deskriptif Minat Penggunaan Fintech (Y)
Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara**

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Pengguna Fintech (Y) * Tingkat literasi Keuangan (X)	Between Groups	(Combined)	7263,385	17	427,258	7,605	,000
		Linearity	5968,709	1	5968,709	106,243	,000
		Deviation from Linearity	1294,676	16	80,917	1,440	,144
	Within Groups		4606,725	82	56,180		
	Total		11870,110	99			

**Tabel 4. Uji Linier Minat Penggunaan Fintech (Y)
Tingkat literasi Keuangan (X)
Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara**

Data penelitian dikatakan linier jika nilai signifikansi linearity kurang dari 0,050 dan jika nilai deviation from linearity lebih dari 0,050.

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas menunjukkan nilai signifikansi linearity variabel X sebesar 0,000 kurang dari 0,050 dan nilai deviation from linearity uji linieritas variabel X sebesar 0,144 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi linier.

- **Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,811	2,109			4,653	,000
Tingkat literasi Keuangan (X)	,671	,067	,709		9,956	,000

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech (Y)

**Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Tingkat literasi Keuangan (X)
Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara**

$$Y = a + bx_1 + e$$

$$Y = 9,811 + 0,671x_1 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 9,811 artinya apabila variabel X bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y memiliki nilai sebesar 9,811.

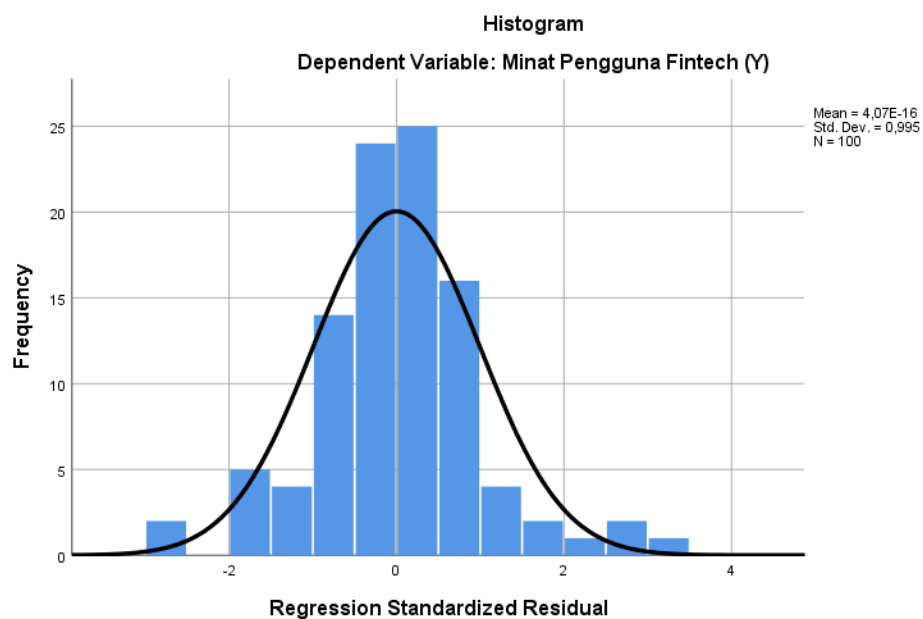
Variabel X

Koefisien regresi variabel X sebesar 0,671 artinya terjadi peningkatan variabel X sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,671 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X naik maka variabel Y naik.

B. Uji Asumsi Klasik

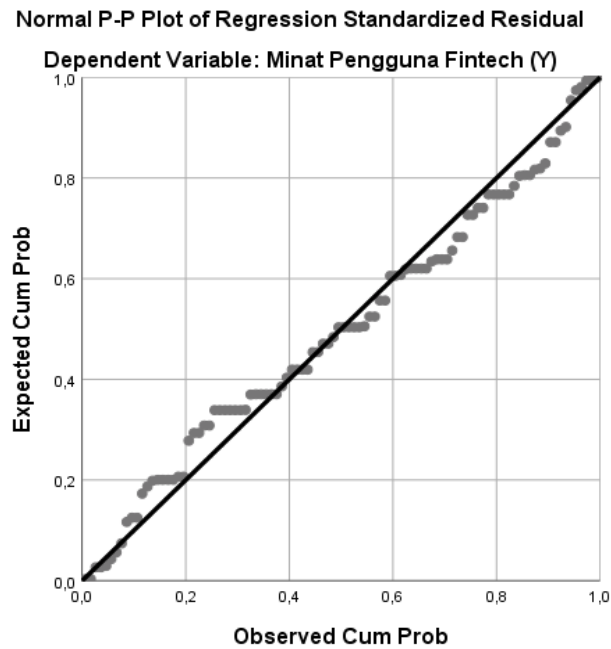
1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas metode Grafik Histogram



Pada grafik histogram gambar di atas, terlihat bahwa pola distribusi data normal dan (sesuai pola)

b. Uji normalitas Metode Grafik Normal P-Plot



Berdasarkan hasil uji gambar normal p-plot menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,72075848
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,071
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 6. Uji normalitas Metode Kolmogorov Smirnov Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara

Nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,054 atau lebih besar dari 0,05 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Autokoreasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709 ^a	,503	,498	7,76005	1,884

a. Predictors: (Constant), Tingkat literasi Keuangan (X)

b. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech (Y)

Tabel 7. Uji Autokoreasi Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 1,884. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin-watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin-watson sebesar 1,884 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6944 dan lebih kecil dari (4-du) (4-

1.6944) = 2,3056 atau bisa diringkas $1.6944 < 1,884 < 2,3056$ artinya data terhindar dari gejala autokorelasi

3. Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Park

Coefficients^a

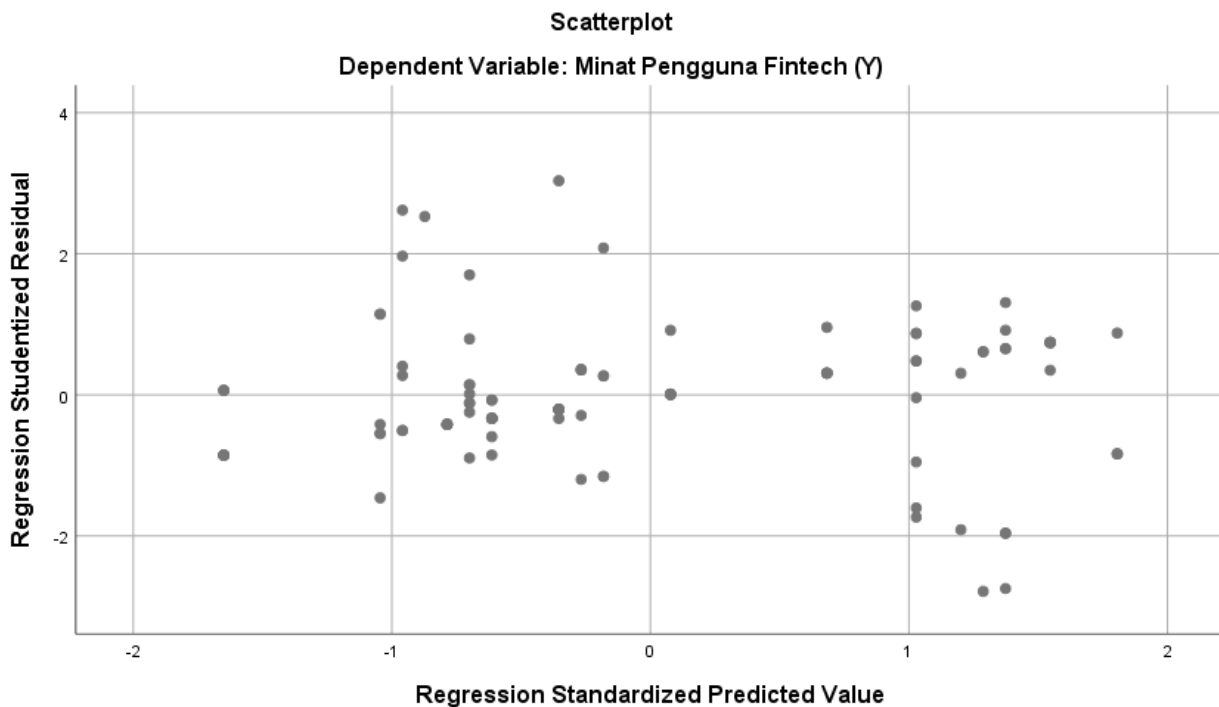
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,166	,664		,250	,804
	Tingkat litrasi Keuangan (X)	,026	,019	,190	1,351	,183

a. Dependent Variable: Inei2

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas metode uji Park Tingkat literasi (X) Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara

Nilai sig variabel X sebesar 0,183 lebih dari 0.050 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier sederhana.

4. Uji Heteroskedastisitas Metode grafik



Berdasarkan gambar diatas titik-titik pada grafik tersebut menyebar tidak berarah dan tidak beraturan artinya data pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas

5. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709 ^a	,503	,498	7,76005	1,884

a. Predictors: (Constant), Tingkat litrasi Keuangan (X)

b. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech (Y)

Tabel 9. Uji Determinasi Tingkat literasi (X) Minat Pengguna Fintech (Y) Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,503 atau 50,3%. Angka tersebut

menunjukkan besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 49,7 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error

C. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5968,709	1	5968,709	99,118	,000 ^b
	Residual	5901,401	98	60,218		
	Total	11870,110	99			

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech (Y)

b. Predictors: (Constant), Tingkat literasi Keuangan (X)

Tabel 10. Uji F Tingkat literasi (X) Minat Pengguna Fintech (Y) Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara

$$F\text{-Tabel}(n-k)(100-1) = F\text{-Tabel } 99 = 3.94$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($99,118 > 3.94$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel X jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,811	2,109		4,653	,000
	Tingkat literasi Keuangan (X)	,671	,067	,709	9,956	,000

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech (Y)

Tabel 11. Uji t Tingkat literasi (X) Minat Pengguna Fintech (Y) Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (100-1-1) = t\text{-Tabel } 98 = 1.98447$$

Variabel X

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $9,956 > t$ tabel (**1.98447**), dimana H_0 ditolak dan H_i diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Dengan pengujian statistik deskriptif dan melalui beberapa tahapan perhitungan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa FEBI UIN SU di ketahui sebesar 29,10%. dan tergolong kedalam kategori *Well literate* yang menandakan bahwa Mahasiswa FEBI UIN SU sudah memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dengan berbagai produknya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden terhadap kuesioner yang di berikan tentang keuangan.

Setelah melakukan uji regresi linear sederhana ditemukan hipotesis pertama terjadi pengaruh positif dan signifikan antara tingkat literasi keuangan terhadap minat penggunaan produk *fintech* karena semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sebagai modal meningkatkan kualitas hidup maka akan semakin besar rasa ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkembangan perekonomian saat ini dalam era teknologi dan timbulnya minat dalam menggunakan produk *fintech*.

SIMPULAN

Merujuk tujuan awal penelitian ini yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara termasuk dalam kategori *Well Literate*, dengan angka sebesar 29,10%. *Well literate* yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat literasi keuangan terhadap minat penggunaan produk *fintech*. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sebagai modal meningkatkan kualitas hidup maka akan semakin besar rasa ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkembangan perekonomian saat ini dalam era teknologi dan timbulnya minat dalam menggunakan produk *fintech* akan semakin meningkat. timbulnya minat ingin menggunakan produk *fintech* tersebut juga akan semakin meningkat.

BIBLIOGRAFI

- Akmal, H. (2016). Analisis literasi keuangan. *jurnal ekonomi dan bisnis Islam, Volume 1, nomor 2*. [Google Scholar](#)
- Anriza Witi Nasution, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi syariah*, 40-63. [Google Scholar](#)
- Budi Raharjo, k. I. (2019). Pengaruh financial Technology (Fintech). Magelang. [Google Scholar](#)
- Chairul Ikhsan Burhanuddin, M. N. (2019). Tingkat Pemahaman dan minat masyarakat dalam penggunaan Fintech. *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*. [Google Scholar](#)
- Cut Misni Mulasiswi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan usaha menengah purwokerto. *Jurnal PERFORMANCE. Volume 27 Nomor 1*, 12-20. [Google Scholar](#)
- Delyana Rahmawany Pulungan, H. F. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Riset sains Manajemen*, 103-110. [Google Scholar](#)
- Farah margaretha, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S 1 Fakultas ekonomi. *jurnal manajemen dan kewirausahaan vol 17, no 1*, 76-85. [Google Scholar](#)
- Fitri Yani Pangabean, M. b. (2018). Analisis literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner kota Medan. *Jurnal Manajemen dan keuangan*. [Google Scholar](#)
- Herawati, N. T. (2015). kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 60-70. [Google Scholar](#)
- herawati, N. T. (2017). tingkat literasi keuangan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. *seminar nasional riset inovatif* , (pp. 131-137). [Google Scholar](#)
- Marpaung, O. (2021). Pengaruh pengetahuan penggunaan FINTECH (OV0 DAN GOPAY) terhadap literasi keuangan. *Jurnal Akuntansi dan perpajakan. Volume 2. NO.2* , 77-85. [Google Scholar](#)
- Michael Sitorus, B. E. (2021). Pengaruh financial Technology (Fintech) dalam meningkatkan produktivitas Ibu PKK dengan literasi media (studi kasus ibu PKK RT.01/RW.17 kelurahan sumber kecamatan banjarsari kota surakarta provinsi jawa tengah). *BERDIKARI: Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia. VOL.1 NO.1* , 33-38. [Google Scholar](#)
- Munajim, A. (2020). pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap kepercayaan pada produk bank syariah. *Syntax Idea, Vol 2 No 1*. [Google Scholar](#)

- Novi Andriansyah, M. R. (2017). pengaruh faktor ekonomi makro, strategi perluasan market share dan karakteristik bank pembangunan daerah jawa barat dan banten, TBK. *jurnal dinamika manajemen dan bisnis*. [Google Scholar](#)
- Nidar, S.R & Bestari, Sandi. 2012. Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences* (2) 4: 162-171. [Google Scholar](#)
- Nurdin Nurdin, W. N. (2020). Pengaruh pengetahuan kemudahan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan finansial technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAN) PALU . *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol 2 No. 2* , 200-222. [Google Scholar](#)
- Pratiwi, U. M. (2019). pengaruh financial Technology dan peningkatan literasi keuangan untuk strategi penguatan bisnis UMKM di kalimantan barat. *jurnal pascasarjana untan*. [Google Scholar](#)
- Rahmatillah, I. (2018). Analisis pengaruh perilaku penggunaan teknologi fintech pada generasi milenial di kota bandung. *Seminar Nasional Manajemen dan Rekayasa Kualitas*. Aston tropicana Hotel, Bandung. [Google Scholar](#)
- Sholeh, b. (2019). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas pamulang. *PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis VOL.4 No 2* . [Google Scholar](#)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA [Google Scholar](#)
- Titik ulfatun, u. s. (2016). analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *jurnal penelitian mahasiswa UNY*. [Google Scholar](#)
- Whidiyanto, f. (2021, september 7). *saat literasi keuangan milenial tak setinggi populasinya*. Retrieved from investor.id: [https://investor.id/finance/262246/saat-tingkat-literasi-keuangan- milenial-tak- setinggi-populasinya](https://investor.id/finance/262246/saat-tingkat-literasi-keuangan-milenial-tak-setinggi-populasinya) [Google Scholar](#)
- Whidiyanto, F. (2021). *saat literasi keuangan milenial tidak setinggi populasinya*. [Google Scholar](#)